

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka menghadapi era globalisasi saat ini dan dalam kondisi masyarakat sekarang, seringkali ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kegagalan, baik yang disebabkan oleh ketidakmampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi maupun yang disebabkan oleh kurang baiknya hasil kerja dari sumber daya manusia yang ada pada perusahaan tersebut, padahal harus diakui manusia adalah faktor penting yang turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia yaitu orang-orang yang menyediakan tenaga, bakat kreativitas dan semangat bagi perusahaan serta memegang peranan penting dalam fungsi operasional perusahaan.

Untuk menjaga agar karyawan tetap berkomitmen terhadap perusahaan maka perusahaan harus tetap dapat memberikan kepuasan kerja bagi para karyawan dengan berusaha senantiasa memenuhi kebutuhan karyawan baik secara finansial maupun non finansial dan disertai berbagai macam fasilitas yang menunjang.

Dalam suatu perusahaan perlu menerapkan adanya keselamatan dan kesehatan kerja. Mengingat begitu pentingnya Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3) seharusnya tidak terpinggirkan oleh hal-hal strategis pekerja lainnya seperti nilai gaji yang layak, dan hak-hak lainnya. Yang terpenting adalah pekerja disini adalah objek dan sekaligus sebagai subjek dari regulasi K3 itu sendiri, sehingga jika K3 dilaksanakan dengan baik maka pekerja itu sendiri akan menerima efek positifnya dan begitu juga untuk keadaan sebaliknya. Menurut Mangkunegara (2002, p.163) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan “suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur”.

Selain itu setiap upaya yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja hanya akan berhasil jika kedua pihak yaitu perusahaan dan karyawan melakukan kerjasama sinergis dan harmonis. Setiap pelaku harus bertekad dan berdisiplin memperkecil terjadinya kecelakaan kerja. Perusahaan perlu memiliki tujuan memperkecil kejadian kecelakaan kerja sampai nol. Manfaat bagi kepentingan karyawan berupa keselamatan dan kesehatan kerja yang maksimum dan begitu pula bagi perusahaan berupa keuntungan maksimum.

Disiplin adalah taat dan patuh terhadap peraturan, nilai-nilai, dan norma-norma yang berlaku didalam organisasi (perusahaan). Dengan memacu disiplin kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan input perusahaan yang mendatangkan profit. Menurut pernyataan Sinungan (2003:148) “disiplin mendorong produktivitas atau disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai produktivitas“. Disiplin kerja dapat dilihat

sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga di peroleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

Menurut Sedarmayanti (2011:260) mengungkapkan bahwa “Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).”

Berdasarkan hasil penelitian permasalahan yang sering timbul pada Hotel Utami Sidoarjo berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja khususnya di bagian *housekeeping department* merupakan pekerjaan berat dan penuh resiko. Bagi khalayak umum, konsep kebersihan melalui pengelolaan lingkungan adalah hal baru, begitu juga proses pekerjaan pembersihan yang mengutamakan aspek keamanan atau keselamatan kerja (*safety environment housekeeping*).

Pada dasarnya (*safety environment housekeeping*) adalah sistem kerja pembersihan yang tidak hanya sebatas menjaga kerapihan area atau sekedar mencegah sampah yang menghalangi pintu dan tangga darurat, tapi lebih daripada itu adalah terjaganya kewaspadaan bahwa musibah betapa pun tidak diinginkan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Hotel Utami Sidoarjo merupakan hotel yang memperhatikan disiplin kerja serta kinerja dari masing-masing karyawan. Kegiatan yang dilakukan manajemen untuk tujuan tersebut yaitu dengan melakukan evaluasi dan penilaian karyawan. Namun berdasarkan dokumen yang tidak dapat dipublikasikan berupa formulir penilaian karyawan yang diisi oleh *management* ditemukan kinerja karyawan yang masih rendah serta komentar dan saran yang diisi bahwa untuk tingkat pengetahuan dan kerjasama dari karyawan yang masih kurang. Selain itu juga masih ditemukan karyawan yang kurang disiplin. Hal ini dapat dilihat berdasarkan absensi dari karyawan yang sering terlambat masuk kerja.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel UTAMI Sidoarjo“.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo?
2. Apakah Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo?

3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo?
4. Apakah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh simultan Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Utami, Sidoarjo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja

karyawan dengan memberi perhatian lebih dalam mengelola Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Peneliti, penelitian ini adalah bentuk upaya untuk mempelajari masalah-masalah sumber daya manusia serta mewujudkan penerapan dan disesuaikan berdasarkan kajian teori yang diperoleh selama kuliah.
3. Bagi Pengetahuan, untuk menambah wawasan dan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.